



Peningkatan Edukasi 5M dimasa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Pall Dua

Grace.N. Birahim¹, Michely Rurugala², Sri Koday³, Citra Asar⁴, Theresa Tamuntuan⁵, Marcellino Jusuf⁶,
nat.birahim@gmail.com¹

Institut Agama Kristen Negeri Manado

Abstrak

Wabah Corona Virus (Covid-19) saat ini sudah menyebar pada seluruh dunia dan tidak terkecuali Indonesia bahkan sudah hampir setahun belum bisa ditangani dengan sempurna. Oleh karena itu salah satu cara untuk menghadapinya agar pandemi Covid-19 tidak meluas seperti diawal tahun 2020 maka masyarakat diminta untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas. Akan tetapi sampai saat ini belum semua masyarakat terbiasa dengan protokol kesehatan ini sehingga menjadi penting untuk diedukasi kembali agar semua masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan Covid-19 untuk saling menjaga dan menghambat penularannya dimasyarakat. Pengabdian masyarakat mahasiswa KKNT IAKN Manado melalui edukasi dan sosialisasi protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid-19 dilakukan di Kota Manado Kelurahan Pall Dua. Pengabdian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kegiatan yang dilakukan dengan tahapan membuat dan mendesain poster-poster 5M, membuat tempat cuci tangan, membagikan masker dan hand sanitizer untuk dipakai setiap hari, dan mensosialisasi dan edukasi secara langsung kepada masyarakat. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap protokol kesehatan dan pentingnya pola hidup 5M serta memberdayakan masyarakat dalam penggunaan masker dan hand sanitizer serta menjaga jarak pada saat keluar rumah dan kurangnya masyarakat yang tidak memakai masker ditempat umum.

Kata Kunci : Covid-19. Protokol kesehatan, 5M

Abstract

The Corona Virus (Covid-19) outbreak has now spread throughout the world and Indonesia is no exception, even for almost a year it has not been handled perfectly. Therefore, one way to deal with it so that the Covid-19 pandemic does not spread like it was at the beginning of 2020, the community is asked to continue to apply health protocols, namely wearing masks, washing hands, staying away from crowds, maintaining distance, reducing mobility. The community is used to this health protocol, so it is important to re-educate so that all people can apply the Covid-19 health protocol to take care of each other and prevent transmission in the community. Community service for Manado IAKN KKNT students through education and socialization of health protocols in dealing with the Covid-19 pandemic was carried out in Manado City, Pall Dua Village. This service uses descriptive analysis methods and activities carried out with the stages of making and designing 5M posters, making hand washing stations, distributing masks and hand sanitizers to be used every day, and directly socializing and educating the public. The results of this

study are increasing public awareness and concern for health protocols and the importance of the 5M lifestyle as well as empowering the community in the use of masks and hand sanitizers and maintaining distance when leaving the house and the lack of people who do not wear masks in public.

Keyword : Covid-19, Health protocol, 5M

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus disease 2019*, disingkat COVID-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.

Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Penyakit COVID-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk, dan sesak napas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. Tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simptomatik dan suportif. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi.

Pemerintah mengambil langkah pencegahan penyebaran virus corona yang termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. Upaya ini termasuk karantina Hubei, karantina nasional di Italia dan di tempat lain di Eropa, serta pemberlakuan jam malam di Tiongkok dan Korea Selatan, berbagai penutupan perbatasan negara atau pembatasan penumpang yang masuk, penapisan di bandara dan stasiun kereta, serta informasi perjalanan mengenai daerah dengan transmisi lokal. Sekolah dan universitas telah ditutup baik secara nasional atau lokal di lebih dari 124 negara dan mempengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa sehingga semua kegiatan dilakukan secara online.

Pada tahun 2021, virus Covid 19 sudah hampir 1 tahun, sehingga banyak orang mulai melalaikan protokol kesehatan Covid 19. Hal ini menjadi salah satu alasan pelaksanaan KKN Tematik di lingkup IAKN Manado dengan mengangkat Tema “Kampus Merdeka Tanggap Covid

19” yang didasari pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang “Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).” Selanjutnya, Instruksi Menteri Agama No. 1 Tahun 2021 mengenai Gerakan ssosialisasi penerapan protokol kesehatan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Mengurangi Mobilitas, Menjauhi kerumunan). Demikian juga SK Rektor IAKN Manado yang menindaklanjuti instruksi Menteri Agama, maka kegiatan KKN tematik terjadwal secara akademik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19 dalam rangka mensosialisasikan dan memberikan edukasi kepada masyarakat.

Dewasa ini menjadi keprihatinan bersama sehingga pelaksanaan KKN Tematik yang dapat menulari dan terjangkit Covid-19 misalnya berada dalam kerumunan tanpa memperhatikan protokol kesehatan Covid-19, tidak menggunakan masker dan menjaga jarak, tidak ada tempat cuci tangan, sehingga masyarakat bahkan mahasiswa peserta KKN Tematik rentan akan terjangkitnya Covid-19. Perilaku sosial yang sudah tidak memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 terutama di daerah yang terdapat kerumunan orang dapat menyebabkan peningkatan jumlah penderita Covid-19.

Dalam Program pelaksanaan KKN Tematik ini dapat bermanfaat untuk menumbuhkan kembali kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat dan protokol kesehatan Covid-19 di lingkungan keluarga masing-masing dan diharapkan perilaku dan kesadaran ini dapat membudaya dimasyarakat, sehingga dapat menjadi budaya baru yang bukan hanya diberlakukan saat kondisi pandemi Covid-19 ini tetapi dalam tatanan kehidupan sehari-hari, karena sampai sejauh ini Provinsi Sulawesi Utara belum dinyatakan bebas Covid-19 bahkan pasien masih terus bertambah sehingga perlunya kepedulian dan kesadaran bersama untuk penanganan Covid-19. Tujuan penelitian ini agar mahasiswa dapat mensosialisasikan serta menjadi contoh dan teladan gerakan 5M dalam rangka untuk menghambat penularan Covid-19 kepada masyarakat yang berada di Kota Manado Wilayah Kelurahan Pall Dua.

METODE

Penelitian artikel pengabdian ini dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif. Tahap pertama adalah survei awal beberapa titik lokasi kunjungan pengabdian kemudian mendeskripsikan permasalahan dan menganalisa setiap permasalahan yang ditemui. Tahap selanjutnya menyiapkan semua yang dibutuhkan dan tahap terakhir adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Masyarakat “Edukasi dan sosialisasi pola hidup 5M” sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 dilaksanakan di Kota Manado Kelurahan Pall Dua. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu tanggal 26-27 February 2021. Jam 08.00- selesai.

Khalayak Sasaran

Pengabdian masyarakat ini diperuntukan untuk masyarakat yang ada dalam lingkup wilayah Kota Manado Kecamatan Pall Dua. Lokasi yang dikunjungi yaitu terminal Pall Dua, Komplek Pasar Segar dan perumahan warga serta kompleks kantor keluarahan Pall Dua.

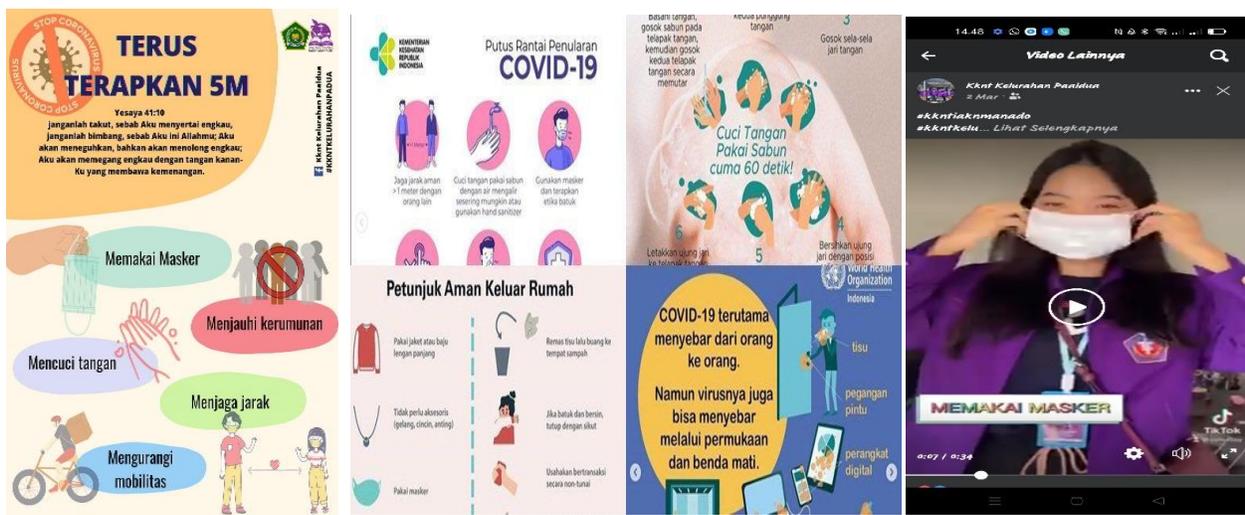
Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan yaitu dengan turun langsung dan menghampiri masyarakat di beberapa titik yang telah penulis tentukan berdasarkan survei awal, yaitu terminal Pall Dua, Komplek Pasar Segar dan Kompleks perumahan warga serta kompleks kantor keluarahan Pall Dua. Kegiatan pengabdian edukasi 5M dan pola hidup sehat sesuai protokol kesehatan dilakukan secara individu dan beberapa orang yang ditemui di lokasi pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Edukasi 5M Protokol Kesehatan Covid-19

Program ini bersifat komplementari, dimana program ini sesungguhnya sudah ada dan dilakukan kembali pelaksanaan program dengan mengedukasi masyarakat untuk hidup sehat sesuai dengan protol kesehata Covid-19 untuk mencegah penularan kembali Covid-19 dan dilakukan secara online. Dengan desain lebih menarik sehingga ada ketertarikan masyarakat untuk melihat dan mengikuti edukasi 5M. Program Edukasi 5M ini dengan sasaran yang ditujukan kepada para pengguna media sosial (*Facebook, Instagram dan Tiktok*), dengan harapan supaya masyarakat selalu mengingat dan melakukan pola hidup 5M sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.



Gambar 1.

Program Edukasi 5M melalui media sosial FB, Instagram dan Tik Tok

Media sosial merupakan salah satu media yang digunakan untuk edukasi pola hidup 5M dalam upaya pencegahan Covid-19. Dengan menggunakan aplikasi seperti *Facebook, Instagram dan Tik Tok*, akan lebih mudah diterima dan dicerna oleh masyarakat mengenai informasi dan edukasi pola hidup 5M. Selain itu juga dengan program ini tidak hanya menjangkau wilayah Kelurahan Pall Dua tetapi dapat menjangkau semua masyarakat sehingga edukasi dan pola hidup 5M tidak hanya terjadi di wilayah Kelurahan Pall Dua tetapi semua yang membaca pesan edukasi dan pola hidup 5M.

2. Program Edukasi 5M dan Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Penggunaan Masker dan hand sanitizer merupakan hal yang wajib digunakan dalam pencegahan Covid-19. Program ini juga bersifat komplementari. Dalam program ini, pelaksanaannya dilaksanakan secara langsung dilokasi dengan melakukan edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat yang beraktivitas diluar rumah secara khusus masyarakat yang tidak menggunakan masker dan memiliki hand sanitizer di lokasi terminal Pall Dua, Komplek Pasar Segar dan Kompleks perumahan warga serta kompleks kantor kelurahan Pall Dua. Kegiatan ini dilakukan kepada setiap masyarakat yang dijumpai dan menerima untuk edukasi 5M antara lain pengunjung terminal Pall Dua, pejalan kaki, penjaga kios, sopir angkutan umum, Pengunjung Pasar Segar Pall Dua, dan masyarakat yang ada di kantor Kelurahan. Dengan demikian hasil dari kegiatan ini mampu memberi bantuan kepada masyarakat dan edukasi 5M mengingatkan masyarakat bahwa pentingnya protokol kesehatan Covid-19 dalam rangka pencegahan Covid-19 yang lebih meluas.



Gambar 2.1
Pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat



Gambar 2.2
Pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat

Mulai banyak masyarakat yang kurang peduli menggunakan masker saat diluar rumah. Hal ini disebabkan karena masyarakat menganggap bahwa Covid-19 sudah biasa dan pengetahuan tentang Covid-19 yang sangat minim bahkan lebih percaya pada pemberitaan hoax yang ada di media sosial serta kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker diluar rumah untuk mencegah penularan. Dengan program ini diharapkan tingkat kesadaran dan informasi masyarakat meningkat sehingga dengan pembagian masker dan hand sanitizer dapat membantu masyarakat untuk lebih menjaga diri dan mematuhi protokol kesehatan serta kurangnya masyarakat yang tidak memakai masker diluar ruangan.

3. Program Pembuatan Tempat Cuci Tangan.

Salah satu sarana yang cukup penting di tempat umum di masa pandemi covid-19 ini adalah tempat cuci tangan. Namun di beberapa lokasi di Kelurahan Pall Dua tidak memiliki sarana tersebut, dengan demikian program pembuatan tempat cuci tangan ini dapat membantu pemerintah dan masyarakat dalam edukasi 5M. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, untuk menyiapkan tempat cuci tangan di kantor kelurahan dan disetiap lingkungan yang ada di kelurahan Pall Dua dapat memberikan kontribusi baik bagi penanggulangan Covid-19.

Dengan demikian program pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya sekedar memberikan edukasi 5M saja namun sekaligus juga menyiapkan bantuan tempat cuci tangan bagi masyarakat yang ada di lingkungan kelurahan Pall Dua. Melalui program ini diharapkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran bagi masyarakat kelurahan Pall Dua tentang bahanya Covid-19 serta masyarakat dapat mematuhi dan melaksanakan pola hidup 5M dengan baik sehingga dapat terhindar dari penularan Covid-19.



Gambar 3.
Pembuatan Tempat Cuci Tangan



Gambar 3.2
Instalasi tempat cuci tangan di kantor desa dan beberapa lokasi di lingkungan
kelurahan Paal Dua

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian ini merupakan program dalam KKNT IAKN Manado yang sudah direncanakan dengan baik dan telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT di Kelurahan Paal Dua.

Kecamatan Pall Dua, Kota Manado. Dalam pelaksanaan setiap program diperhadapkan dengan tantangan baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Tantangan yang dihadapi dalam penelitian pengabdian ini adalah waktu yang bersamaan dengan tugas-tugas yang lain dan opini masyarakat tentang Covid-19 serta ketidakpedulian masyarakat yang dijumpai dalam setiap program pengabdian ini. Akan tetapi, kegiatan ini terlaksana dengan baik melalui pemberian edukasi 5M kepada masyarakat baik itu secara online melalui media sosial atau secara langsung dengan mendatangi masyarakat. Dengan demikian kegiatan ini dapat memberi edukasi 5M yang tepat kepada masyarakat betapa pentingnya hidup sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah dan dapat mengubah cara pandang masyarakat tentang Covid-19 bahwa sesungguhnya Indonesia khususnya Kota Manado masih rawan akan penularan Covid-19.

REFERENSI

Cresswell, John W. 2005. *Research Design*. London: Sage Publication 2015

Sayidah, Nur, 2018, *Metode Penelitian, Disertasi dengan contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, Sidoarjo: Zifatama Jawa

Simatupang, Hasundungan, 2015, *Definisi Teologi Praktis Kristen*, Yogyakarta : ANDI

Sugiono. 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung Alfabeta

Rukayat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish

Meri, Khusul, Rochmanah Surhartati(2020); *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19*”, e-jurnal.lppmunsera,9 Desember 2021, <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM/article/view/2340>

Dwi Susilowati (2020); *“Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisai Protokol Kesehatan Menghadapi Covid-19”* Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Islam Malang, 9 Desember 2021, <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM/article/view/2340>